

Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Kaderisasi Siswa Berprestasi di SMK MU Cimerak: Studi Kasus Atlet Voli

Nurhidayat¹, Desi Sulistia² dan Nurjamaludin³

¹STITNU Al Farabi Pangandaran;; nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al Farabi Pangandaran;; desisrisulistia@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al Farabi Pangandaran;; nurjamaludin@stitnualfarabi.ac.id

JSTAF :

Jurnal Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 03 No 2 July 2024

Hal : 361- 370

<https://doi.org/10.62515/staf.v4i2.520>

Received: 10 July 2024

Accepted: 22 July 2024

Published: 31 July 2024

Publisher's Note: Publisher:
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STITNU Al-Farabi Pangandaran,
Indonesia stays neutral with
regard to jurisdictional claims
in published maps and
institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the
authors. Submitted for possible
open access publication under
the terms and conditions of the
Creative Commons Attribution
(CC BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

This research aims to analyze the implementation of student management in the volleyball athlete cadre formation process at SMK MU Cimerak, with a focus on talent identification and development strategies, the challenges faced, as well as the impact of the program on sports achievements and student character development. Using qualitative research methods, data was collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis, which was then analyzed using Miles and Huberman's interactive model analysis technique. The research results show that the cadre formation program implemented collaboratively between MTs N 2 Pangandaran and SMK MU Cimerak is effective in developing students' talents and character, despite facing challenges such as limited financial resources and facilities as well as maintaining a balance between sports and academic achievements. This program has succeeded in producing outstanding athletes at the national level and forming students who are disciplined and confident. This research concludes that good student management can increase the effectiveness of cadre formation programs, have a positive impact on developing students' talents and character, and become a model for other schools that wish to develop similar programs.

Keywords : Cadre, Development, Student Management.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen peserta didik dalam proses kaderisasi atlet voli di SMK MU Cimerak, dengan fokus pada strategi identifikasi dan pengembangan bakat, tantangan yang dihadapi, serta dampak program terhadap prestasi olahraga dan perkembangan karakter siswa. Menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis model interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa program kaderisasi yang diterapkan secara kolaboratif antara MTs N 2 Pangandaran dan SMK MU Cimerak efektif dalam mengembangkan bakat dan karakter siswa, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya finansial dan fasilitas serta menjaga keseimbangan antara prestasi olahraga dan akademik. Program ini berhasil mencetak atlet berprestasi hingga tingkat nasional dan membentuk karakter siswa yang disiplin dan percaya diri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen peserta didik yang baik dapat meningkatkan efektivitas program kaderisasi, memberikan dampak positif pada pengembangan bakat dan karakter siswa, serta menjadi model bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan program serupa.

Kata Kunci: Kaderisasi, Pengembangan, Manajemen Peserta Didik.

Pendahuluan

Pembinaan dan kaderisasi siswa berprestasi dalam bidang olahraga merupakan upaya strategis yang dijalankan oleh institusi pendidikan untuk mengoptimalkan potensi siswa sejak dini. Dalam konteks ini, SMK MU Cimerak telah mengembangkan program kaderisasi bagi atlet voli, yang dimulai sejak siswa bersekolah di MTsN 2 Pangandaran. Pendekatan kolaboratif antara kedua institusi ini bertujuan untuk menciptakan jalur pengembangan yang berkesinambungan dan efektif, memastikan bahwa siswa yang memiliki bakat di bidang voli mendapatkan pelatihan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk berkembang.

Olahraga voli memerlukan keterampilan teknis dan fisik yang tinggi, sehingga pembinaan yang dimulai sejak dini sangat penting untuk mencetak atlet berprestasi. MTs N 2 Pangandaran telah menginisiasi program pengembangan bakat yang kemudian dilanjutkan di SMK MU Cimerak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen peserta didik diterapkan dalam proses kaderisasi ini, dengan fokus pada strategi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang dicapai baik dari segi prestasi olahraga maupun perkembangan karakter siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, untuk menganalisis strategi manajemen peserta didik yang diterapkan dalam program kaderisasi atlet voli. Kedua, untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini. Ketiga, untuk mengevaluasi hasil dan dampak dari program kaderisasi terhadap prestasi siswa dan pengembangan karakter mereka. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pengelola pendidikan mengenai pentingnya manajemen peserta didik dalam kaderisasi atlet berprestasi, menyediakan model yang dapat diterapkan di sekolah lain yang ingin mengembangkan program kaderisasi serupa, serta menyajikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program melalui strategi manajemen yang lebih baik.

Untuk mendukung analisis dan interpretasi data, penelitian ini menggunakan beberapa rujukan dan pembandingan artikel yang relevan. Menurut Cahyana (2010) Otonomi dan akuntabilitas sekolah dalam mengelola sumber daya dan mengimplementasikan program-program pendidikan sangatlah penting. Otonomi dalam pengambilan keputusan dapat membantu sekolah dalam mengembangkan program kaderisasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik lingkungan sekolah. Selain itu, teori Kepemimpinan Transformasional (Transformational Leadership) menekankan peran pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi anggotanya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, yang dalam konteks kaderisasi dapat meningkatkan komitmen dan motivasi siswa serta pelatih untuk mencapai prestasi optimal (Wibowo, 2011). Dengan menerapkan transformational leadership yang mencakup empat komponen utama: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration (Parhusip, 2022) SMK MU dapat melakukan upgrading yang berkelanjutan dan berdampak baik bagi siswa.

Sejalan dengan pendapat Hariadi (2017) yang menjelaskan tahapan pengembangan atlet dari usia dini hingga mencapai puncak prestasi. Hal ini digunakan untuk memahami pentingnya pelatihan yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Selain itu, teori motivasi dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam berlatih dan berkompetisi, yang mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Parhan, 2020).

Penelitian ini berusaha untuk mengungkap bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam kaderisasi atlet voli di SMK MU Cimerak dapat menghasilkan atlet yang tidak hanya berprestasi secara olahraga tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program kaderisasi yang berkelanjutan dan efektif.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh beberapa penulis. Diantaranya penelitian yang berjudul "Manajemen Peserta Didik", yang menyatakan bahwa manajemen peserta didik berfokus pada rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan, evaluasi, dan pengelolaan prestasi siswa dengan mempertimbangkan faktor penunjang dan penghambat yang ada (Jahari, 2018).

Penelitian selanjutnya dengan judul "Manajemen Peserta Didik", penelitian ini menyatakan bahwa manajemen peserta didik bertujuan mengatur kegiatan peserta didik untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lancar dan teratur. Fungsi-fungsinya meliputi pengembangan individualitas dan fungsi sosial, penyaluran aspirasi dan harapan,

serta pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik (Astuti, 2021).

Selanjutnya, penelitian dengan judul “Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran Cerdas, Kreatif, Inovatif”, Peserta didik adalah individu yang sangat membutuhkan bimbingan individual (Setiani, 2015), sehingga dengan adanya kaderisasi manajemen peserta didik, siswa akan merasa terdampingi dan mulai mengeluarkan bakat yang dimilikinya.

Kaderisasi merupakan langkah dalam menciptakan kader unggul (Rizki, 2024). dalam konteks penelitian di SMK MU Cimerak, pengkaderan siswa-siswi berprestasi sudah dimulai sejak mereka duduk di bangku tsanawiyah, hal ini menjadi langkah progresive yang telah diambil oleh SMK MU Cimerak dalam mencari siswa-siswi berprestasi yang dapat menjadi pengharum nama almamater sekolah dikemudian hari.

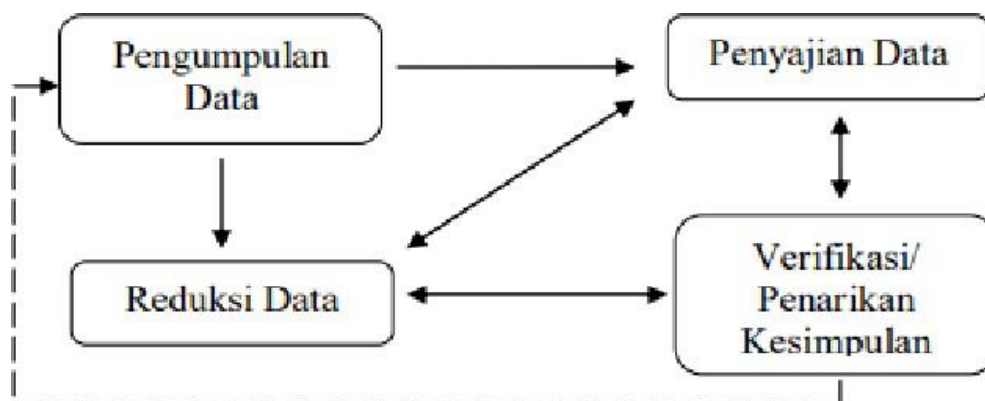
Terakhir penelitian dengan judul “Manajemen Kaderisasi dalam Mencetak Kader Organisasi Militan”, Kader disiapkan untuk menjadi generasi pelanjut estafet (Cholis, 2021). Sejalan dengan hal itu Menurut Arifin (2014) Kaderisasi adalah mempersiapkan calon-calon (embrio) yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan sebuah organisasi. Dalam konteks implementasi manajemen peserta didik melalui kaderisasi siswa berprestasi di SMK MU Cimerak yang dimulai sejak sekolah tingkat menengah pertama diharapkan kedepannya sistem pengkaderan yang telah dibuat sejak 2016 ini dapat membuahkan hasil yang maksimal secara terus-menerus.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk lebih berfokus pada implementasi manajemen peserta didik dalam kaderisasi siswa berprestasi di SMK MU Cimerak, dengan studi kasus pada atlet voli. Penelitian ini mencoba untuk memahami secara mendalam strategi yang digunakan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan bakat atlet voli, tantangan yang dihadapi selama proses kaderisasi, serta dampak dari program tersebut terhadap prestasi olahraga dan perkembangan karakter siswa. Implementasi manajemen peserta didik menjadi fokus utama karena pentingnya strategi yang efektif dalam mengelola dan mengarahkan perkembangan siswa yang berprestasi di bidang olahraga. Hal ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang mungkin lebih umum atau tidak terfokus pada aspek khusus seperti manajemen peserta didik dalam konteks kaderisasi atlet berprestasi.

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi manajemen peserta didik melalui pengkaderan siswa berprestasi dan mengidentifikasi tantangan yang dilalui. Peneliti berpandangan bahwa untuk menganalisis masalah ini diperlukan pengamatan mendalam dengan latar alami (*natural setting*). Karakteristik tersebut sejalan dengan karakteristik pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha untuk merekonstruksi realitas dan memahami maknanya. Prosedur Pengumpulan Data menurut (Ulfatin, 2014) menyebutkan ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah: “(1) wawancara mendalam (*indept interview*), wawancara dilakukan dengan Bapak Alfi Edwitya Rahmat sebagai salah satu penanggung jawab dan pelatih tim voli SMK MU Cimerak; (2) pengamatan partisipasi (*participatory observation*); dan (3) analisis dokumen (*documentation*)”. Ketiga teknik tersebut juga digunakan untuk melakukan penelitian terkait dengan implementasi manajemen peserta didik melalui kaderisasi siswa berprestasi di smk mu ini. Pelaksanaan ketiga teknik pengumpulan data mengacu pada instrumen yang disusun oleh peneliti. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut dilaksanakan di SMK MU dalam rentang waktu 06 Februari – 06 April 2024.

Analisis data oleh Bogdan dan Biklen (Bogdan, R.C dan Biklen, 1982) diartikan sebagai proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan hal-hal lain untuk memperdalam pemahaman tentang fokus penelitian, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk dijadikan sebuah temuan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994) yang diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Qualitative Data Analysis Miles and Huberman (Sumber:, Huberman,

A.M, & M.B. Miles, 1994)

Diskusi/Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam kaderisasi atlet voli di SMK MU Cimerak memberikan dampak yang signifikan pada pengembangan bakat dan karakter siswa. Pendekatan kolaboratif yang diterapkan antara MTs N 2 Pangandaran dan SMK MU Cimerak merupakan landasan penting dalam mencapai tujuan program ini. Kolaborasi yang erat antara kedua institusi ini memungkinkan program kaderisasi dirancang secara komprehensif. Hal ini dimulai dari tahap rekrutmen siswa berbakat, dilanjutkan dengan proses seleksi yang ketat, penempatan dalam program latihan intensif, serta pembinaan yang terus menerus hingga evaluasi prestasi siswa. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa yang memiliki potensi di bidang voli mendapatkan pelatihan dan dukungan yang optimal.

Teori Transformational Leadership yang dikemukakan oleh Parhusip (2022) menekankan pada peran pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Dalam konteks kaderisasi atlet voli di SMK MU Cimerak, peran pemimpin seperti pelatih dan guru sangat penting dalam membimbing siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Dengan pemanfaatan teori transformational leadership yang mencakup empat komponen utama: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration.

1. **Idealized Influence:** Pemimpin harus menjadi panutan yang dapat diandalkan dan dihormati oleh siswa. Pelatih voli di SMK MU Cimerak menunjukkan kepemimpinan yang kuat dengan memberikan contoh perilaku yang diharapkan, sehingga siswa termotivasi untuk meniru dan mengikuti jejak mereka.
2. **Inspirational Motivation:** Pemimpin harus mampu menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Dalam program kaderisasi ini, pelatih dan guru memberikan motivasi yang kuat kepada siswa melalui penyampaian visi dan misi program, serta menekankan pentingnya disiplin dan kerja keras.
3. **Intellectual Stimulation:** Pemimpin harus mendorong kreativitas dan inovasi di antara siswa. Pelatih voli di SMK MU Cimerak mengajarkan teknik-teknik baru dan strategi permainan yang inovatif, sehingga siswa terus berkembang dan beradaptasi dengan berbagai situasi di lapangan.
4. **Individualized Consideration:** Pemimpin harus memberikan perhatian individu kepada

setiap siswa, memahami kebutuhan dan potensi unik mereka. Program kaderisasi ini mencakup bimbingan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk berkembang.

Kendala dan Tantangan Program Kaderisasi

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi program kaderisasi ini salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal finansial maupun fasilitas. Kendala finansial seringkali menjadi penghalang dalam penyediaan peralatan latihan yang memadai, biaya pelatihan, serta partisipasi dalam kompetisi yang lebih luas. Selain itu, keterbatasan fasilitas latihan yang memadai juga menjadi kendala yang harus diatasi oleh sekolah. Menurut teori manajemen sumber daya, efektifitas program sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan pengelolaan sumber daya yang baik (Rosari, 2022). Dalam konteks ini keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya yang unik dan tidak dapat ditiru. Sekolah perlu mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mencari cara untuk mendapatkan tambahan sumber daya melalui sponsor, donatur, dan kerjasama dengan pihak ketiga.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah menjaga keseimbangan antara prestasi olahraga dan pendidikan formal. Siswa yang terlibat dalam program kaderisasi seringkali menghadapi tekanan untuk berprestasi baik di bidang olahraga maupun akademik, yang memerlukan dukungan dan pemantauan yang intensif dari pihak sekolah dan keluarga.

Dampak Program Kaderisasi

Dampak positif dari program kaderisasi ini terlihat jelas pada prestasi siswa di bidang olahraga voli, puncaknya pada tahun 2017 dua orang siswa SMK MU Cimerak berhasil menjuarai turnamen voli tingkat Nasional bersama tim Elektrik PLN yang saat itu turnamen diadakan di Bengkulu. Program ini telah berhasil mencetak atlet voli yang berprestasi di tingkat lokal, regional, dan bahkan nasional. Selain itu, dampak positif juga terlihat pada pengembangan karakter siswa. Melalui program ini, siswa tidak hanya dilatih untuk menjadi atlet yang handal, tetapi juga dibentuk untuk memiliki karakter yang kuat, seperti disiplin, kerja sama tim, dan rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pengembangan bakat siswa (Azwar, 2010). Motivasi intrinsik, seperti rasa cinta pada olahraga voli dan keinginan untuk

mencapai prestasi tertinggi, digabungkan dengan motivasi ekstrinsik, seperti dukungan dari pelatih, keluarga, dan penghargaan yang diterima, terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk terus berusaha dan berprestasi.

Untuk meningkatkan efektivitas program kaderisasi ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, peningkatan alokasi sumber daya sangat penting untuk mendukung kelancaran program. Sekolah perlu mengupayakan tambahan dana melalui berbagai sumber, seperti sponsor, donatur, dan kerjasama dengan pihak ketiga, untuk memastikan bahwa kebutuhan finansial dan fasilitas dapat terpenuhi. Kedua, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif bagi siswa, agar mereka dapat mengelola waktu dan energi dengan baik antara kegiatan olahraga dan akademik. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan program bimbingan belajar yang fleksibel, serta pelatihan manajemen waktu bagi siswa. Ketiga, kolaborasi antara sekolah dan pihak terkait, seperti klub voli lokal, pemerintah daerah, dan komunitas olahraga, perlu diperkuat untuk mendukung program kaderisasi secara menyeluruh. Keempat, evaluasi berkala terhadap program kaderisasi perlu dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program, serta untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

SMK MU Cimerak sudah memberikan dukungan tambahan yang signifikan bagi siswa berprestasi melalui pemberian beasiswa perlengkapan voli dan kesempatan untuk mondok secara gratis. Kebijakan ini tidak hanya meringankan beban finansial siswa dan keluarga mereka, tetapi juga memastikan bahwa siswa memiliki akses ke peralatan latihan yang memadai dan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berlatih. Dengan fasilitas mondok, siswa dapat lebih fokus pada pengembangan diri baik dalam bidang akademik maupun olahraga tanpa harus khawatir tentang biaya. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mendukung penuh potensi siswa dan memastikan mereka mendapatkan semua dukungan yang diperlukan untuk mencapai prestasi optimal.

Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan program manajemen peserta didik melalui kaderisasi siswa berprestasi di SMK MU Cimerak dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan lingkungan sekitarnya. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan bakat olahraga, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya siap untuk berprestasi di bidang olahraga, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan karakter yang kuat dan positif. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan

program kaderisasi yang berkelanjutan dan efektif, sehingga lebih banyak siswa yang dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Kesimpulan

Dengan demikian implementasi manajemen peserta didik melalui kaderisasi atlet voli di SMK MU Cimerak berjalan secara efektif dalam mengembangkan bakat siswa melalui pendekatan kolaboratif yang berkesinambungan antara MTs N 2 Pangandaran dan SMK MU Cimerak dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah diraih oleh atlet voli siswa SMK MU Cimerak yang bahkan sampai juara di tingkat nasional. Meskipun menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya dan keseimbangan antara prestasi olahraga dan akademik, program ini berhasil mencetak atlet berprestasi dan membentuk karakter siswa yang kuat. Dukungan tambahan berupa beasiswa perlengkapan voli dan fasilitas mondok gratis memperkuat komitmen sekolah dalam mengoptimalkan potensi siswa. Rekomendasi peningkatan sumber daya, pelatihan intensif, kolaborasi yang lebih kuat, dan evaluasi secara berkala diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas program kaderisasi ini dan menjadi model bagi sekolah lain.

Referensi

- Arifin, Syaiful. (2014). Kaderisasi Organisasi. Tulisan lepas disampaikan pada diklat LMMT oleh BEM STKIP PGRI Tulungagung tanggal 27 April 2014.
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133-144.
- Azwar, S. (2010). Motivasi dalam belajar. *Laman web: <http://azwar.staff.ugm.ac.id/files/2010/05> [diakses 16 April 2016]*.
- Bogdan, R.C dan Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.
- Cahyana, A. (2010). Upaya Peningkatan Mutu Sekolah melalui Satuan Otonomi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(2), 109-117.
- Cholis, M. N. (2021). Manajemen Kaderisasi dalam Mencetak Kader Organisasi Militan. *JMPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 6(1), 41-52.
- Hariadi, I. (2017, November). Menggali Potensi Anak Usia Dini Menuju Prestasi Dunia. In *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, pp. 609-623).

- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen peserta didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 170-180.
- Parhan, M., Fitriani, A., Pramesti, A. N., & Cahyati, C. (2020). Rekonstruksi Sistem Ranking Berdasarkan Teori Motivasi Maslow dan Al-Ghazali di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2).
- Parhusip, S., Poluan, A., & Dalekes, S. T. (2022). Kepemimpinan Yang Transformatif Terhadap Organisasi Gereja Masa Kini. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 29-35.
- Rizki, A. N., Padilah, F. I., Rahma, R., & Nurfalah, S. T. (2024). Pengaruh Kaderisasi terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Baru Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 1(2), 29-33.
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3040-3049.
- Setiani, A., Priansa, D. J., & Kasmanah, A. (2015). Manajemen peserta didik dan model pembelajaran cerdas, kreatif, dan inovatif.
- Ulfatin, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: teori dan Aplikasinya*. Bayu Media Publishing.
- Wibowo, U. B. (2011). Teori kepemimpinan. *Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta [skripsi].[internet].[diunduh 26 September 2017]. Tersedia pada: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/C,20201113>*.